

## **PROFIL DESA PEMATANG PASIR**

Desa pematang pasir berada di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung selatan, Provinsi Lampung. Memiliki Luas wilayah - + 1.100 Hektar Lebih, dengan jumlah 1.270 penduduk KK dan 4.044 jumlah Jiwa, terdiri dari 2.050 Laki-laki dan 1,994 Perempuan. Luas Pemukiman Penduduk Desa Pematang Pasir - + 479 Hektar, 32 Hektar adalah perumahan penduduk, sementara Luar area Pertanian 200 Hektar, Area pertambahan 190 Hektar, luas Hutan Mangrove 250 Hektar. Secara letak Geografis desa Pematang Pasir Berbatasan dengan beberapa desa diantaranya :

- Utara : Desa Wai Sidomukti
- Selatan : Desa Sumbernadi dan Desa Tamansari
- Barat : Desa Sidoasih dan Desa Sumber Agung
- Timur : Laut Jawa

Pada Tahun 1972 adalah Sejarah awal berdirinya Desa Pematang Pasir, saat itu ada sekitar 30 KK yang Mengikuti Program Transmigrasi Pemerintah membuka lahan Register Way Pisang yang saat itu berada di wilayah Desa Gayam, Kecamatan Penengahan. Lalu Pada tahun 1974 merupakan penerjunan transmigrasi Gelombang KeDua dengan jumlah 40 KK dan mulai membuka lahan disektor pertanian dan palawija.

Tahun 1975 SUMADI ditunjuk langsung sebagai pemerintah desa Pematang pasir, namun secara administrasi masih berinduk dengan Desa Sripendowo. Di tahun 1980 desa pematang pasir dibagi menjadi 3 dusun yakni dusun 4, 5, dan Dusun 6, namun masih masuk bagian dusun dari desa Dayam untuk nantinya dipersiapkan menjadi Desa Definitif.

Di tahun 1987 Pematang Pasir resmi menjadi Desa Definitif dengan ditunjuk Kepala desa pertamanya saat itu Bapak MUROIS, dan pada tahun 1992 desa pematang pasir melakukan pemilihan Kepala Desa secara langsung dan Terpilihlah Bapak SATIMAN yang secara langsung menjadi kepala desa definitif dengan proses pemilihan pertama, hingga pada tahun 2002 SATIMAN terpilih kembali menjadi kepala desa sampai tahun 2009.

Pergantian kepala desa terjadi pada tahun 2011 sehingga terpilih kepala desa yang baru yakni H. ZAINAL FATHONI, pada saat pemerintahannya H. ZAINAL FATHONI desa pematang pasir mempunyai 5 dusun diantaranya : (1.Dusun Purwosari) (2. Dusun Rejosari 1) (3.Dusun Rejosari 2) (4.Dusun Sidomukti 1) (5.Dusun Sidomukti 2). Tepatnya pada tahun 2013 Dusun Sidomukti dimekarkan menjadi Desa Wai Sidomukti. Kemudian ditahun 2017 H. ZAINAL FATHONI mencalonkan diri maju dalam pemilihan kepala desa pematang pasir dan terpilih kembali samapai akhir masa jabatan tahun 2023.

Lalu pada tahun 2023 dibulan agustus dilakukan pemilihan secara langsung dan terpilihlah Bapak DARTO WASONO, S.Pd yang sebelumnya menjabat sebagai Sekertaris Desa pematang pasir, kini resmi melalui mekanisme pemilihan menjadi kepala desa pematang pasir yang dilantik pada bulan September 2023. Setelah ditetapkan UU Nomor 3 Tahun 2024 pada tanggal 25 April Masa jabatan Kepala desa diperpanjang menjadi 8 Tahun, dengan ini periode pemerintahan kepala desa Bapak DARTO WASONO, S.Pd. berakhir tahun 2030. Pada awal periode pemerintahan Bapak DARTO WASONO ada 3 Dusun dan 15 RT (Rukun Tetangga) yang kini sudah dimekarkan menjadi 17 RT, dalam mengurus pemerintahan ini dibantu oleh adanya Sekertaris Desa 3 KASI (Kepala Seksi), 3 KAUR (Kepala Urusan) juga 3 Kepala Dusun beserta 17 RT.

Secara orbitasi jarak balai desa pematang pasir dengan sentral pemerintahan tidak terlalu jauh yakni : dengan kecamatan Ketapang -+ sekitar 5 KM, kabupaten lampung selatan berjarak 40 KM, dan dengan provinsi Lampung -+ sekitar 105 KM ditempuh kurun waktu 2 jam.

Desa pematang pasir menjadi salah satu desa yang berkembang pesat di kabupaten lampung Selatan dengan sumberdaya pertanian dan inovasi terus menerus yang di galakkan oleh pemerintah Desa Pematang Pasir. Secara insfratuktur Pembangunan desa Pematang pasir -+ mencakupi 5.567 KM jalan desa, yang sudah selesai dibangun -+ sepanjang 3.250 KM, juga pembangunan Drainase -+ sepanjang 1.145 KM.

Mayoritas Penduduk Desa pematang pasir adalah petani dan petambak, pada tahun 1987-1988 saat pembangunan Drainase proyek Rawa Seragi 2 dimanfaatkan oleh warga pendatang dari Pati jawa tengah dan Projo provinsi banten, dengan membuka budidaya udang windu dan ikan bandeng menggunakan system tradisional yang berlokasi awal berada pesisir luar tanggul penangkiran.

Sekitar tahun 90-2000an budidaya udang windu dan ikan bandeng mengalami masa kejayaannya, dengan hasil berlimpah dan tingginya harga jual membuat ekonomi masyarakat berkembang pesat kala itu. Namun sekitar tahun 2015 para petambak beralih budaya udang Vanami dengan system modern menggunakan kincir, yang hasilnya bias langsung dijual dengan mudah dan masa panen yang lebih singkat dibandingkan udang Windu. Disektor perikanan ini hasil panen keseluruhan pertahun mencapai -+ 15 Milyar.

Penunjang sector perikanan ini tidak lepas dengan adanya peran Hutan Mangrove yang ada di desa Pematang Pasir tepatnya berada di sepanjang bibir pantai dan selama ini masyarakat desa sangat menjaga kelestarian Mangrove tersebut sebagai Penangkis Abrasi. Dengan adanya Hutan Mangrove ini juga menjadi daya Tarik tersendiri untuk habitat hewan dan ekosistem laut.

Penghasilan lain warga desa pematang pasir adalah sector pertanian seluas -+ 200 Hektar Sawah tadah Hujan dengan hasil tiap tahunnya mencapai 6-8 Ton perHektarnya. Selain itu juga masyarakat Desa pematang Pasir sangat Kreatif terbukti dengan berkembangnya berbagai macam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan beraneka ragam olahan Industri Rumahan (*Home Indutry*).

Untuk mencerdaskan generasi muda yang unggul dan berprestasi serta berbudi pekerti, dari sector Pendidikan Desa Pematang Pasir sangat berperan aktif dalam mencetak Sumber Daya Manusia yang unggul dan menjadi perhatian husus, terbukti dengan adanya beberapa bangunan Sekolah, Pondok Pesantren dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) yang sudah aktif, yakni 9 bangunan Pendidikan sekolah meliputi (PAUD, TK, SDN 1, 2 Mi, 2 MTs, dan 2 MA), 3 Pondok Pesantren, 11 TPQ dan Tempat Mengaji Anak-anak, juga 14 Masjid dan Mushola sebagai tempat ibadah yang berada dimasing-masing RT di tiap Dusunya, sebagai upaya mencetak generasi unggul yang bersifat religi.

Dari sector kesehatan Pemerintah Deasa pematang pasir melalui ibu-ibu PKK dan Para kader kesehatan, mengadakan kegiatan rutin yang terjadwal meliputi pengecekan kesehatan balita sampai lansia dalam program posyandu yang berpusat diPukesdes desa Pematang pasir dan rutin melakukan senam untuk menjaga kebugaran dan stamina tubuh.

Pemuda desa pematang pasir juga berperan aktif dalam hal olahraga dengan mengadakan latihan rutin tiap sorenya dan mengadakan pertandingan persahabatan maupun kompetisi intens antar desa tetangga juga selalu diadakan, baik itu dari cabang olahraga Sepak Bola, Bola Volli dan Bulu Tangkis, sebagai upaya mencetak atlet muda yang professional. Tak jarang selalu muncul tiap tahunnya generasi muda professional yang mengharumkan nama Desa Pematang Pasir.

Memiliki Sumber Daya Manusia yang Kreatif dan Sumber Daya Alam yang melimpah, desa pematang pasir akan terus melakukan upaya percepatan pembangunan, potensi tersebut menjadi modal besar menuju desa yang sejahtera dan berkemajuan sesuai dengan perkembangan zaman.